Template Jurnal Quhas_New.docx - Google Dokumen

Article:
Accepted: xxx, 2025
Revised: xxx, 2024
Issued: xxx, 2025

© Authors et.al (2025)

This is an open-access article under the CC BY-SA license

Doi: 10.15408/quhas.v14i2.xxx

Correspondence Address:
author@institute.xxx

PENDAHULUAN

Perbedaan warna kulit merupakan salah satu ciri paling mencolok dalam keragaman biologis manusia yang telah lama menjadi perhatian dalam studi antropologi fisik. Variasi ini secara ilmiah dipahami sebagai hasil adaptasi manusia terhadap lingkungan, terutama intensitas paparan sinar ultraviolet di berbagai wilayah geografis. Namun demikian, dalam realitas sosial, perbedaan warna kulit tidak hanya berhenti pada aspek biologis, melainkan sering kali berkembang menjadi dasar pembentukan hierarki sosial dan praktik diskriminasi.

Dalam kehidupan masyarakat kontemporer, warna kulit kerap dikaitkan dengan persepsi tertentu yang memengaruhi cara individu diperlakukan, baik dalam konteks sosial, ekonomi, maupun budaya. Fenomena ini menunjukkan adanya pergeseran makna dari karakteristik biologis menjadi konstruksi sosial yang sarat nilai dan bias. Akibatnya, keragaman yang seharusnya menjadi bagian alami dari keberagaman manusia justru berpotensi melahirkan ketidakadilan dan marginalisasi.

Meskipun kajian tentang warna kulit telah banyak dilakukan, sebagian besar penelitian cenderung berfokus secara terpisah antara aspek biologis dalam antropologi fisik dan aspek sosial dalam kajian diskriminasi. Keterpisahan ini menyebabkan kurangnya pemahaman yang komprehensif mengenai bagaimana karakteristik biologis tersebut berinteraksi dengan konstruksi sosial hingga menghasilkan praktik diskriminatif. Dengan demikian, terdapat kesenjangan dalam literatur yang mengintegrasikan perspektif antropologi fisik dengan analisis sosial terkait makna warna kulit dalam masyarakat.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan warna kulit manusia dari sudut pandang antropologi fisik sekaligus mengkaji bagaimana perbedaan tersebut dimaknai dalam konteks sosial hingga memunculkan fenomena diskriminasi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai hubungan antara keragaman biologis dan dinamika sosial, serta menegaskan bahwa perbedaan warna kulit merupakan bagian dari variasi manusia yang tidak seharusnya menjadi dasar perlakuan diskriminatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil: Sajikan hasil pekerjaan Anda. Gunakan grafik dan tabel jika sesuai, tetapi rangkum juga temuan utama Anda dalam teks. JANGAN membahas hasil atau berspekulasi tentang mengapa sesuatu terjadi; hal itu akan dibahas di bagian Pembahasan.

Diskusi: Sorot hasil yang paling signifikan, tetapi jangan ulangi apa yang telah ditulis di bagian Hasil. Tujuan diskusi adalah untuk menafsirkan dan menjelaskan signifikansi temuan Anda berdasarkan apa yang telah diketahui tentang permasalahan penelitian yang sedang diselidiki dan untuk menjelaskan pemahaman atau wawasan baru yang muncul sebagai hasil dari studi Anda terhadap permasalahan tersebut. Gabungan antara Hasil dan Diskusi seringkali lebih tepat.

KESIMPULAN

Kesimpulan: Kesimpulan harus menjawab tujuan penelitian. Menjelaskan bagaimana penelitian Anda memajukan bidang ini dari pengetahuan yang ada saat ini. Tanpa Kesimpulan yang jelas, peninjau dan pembaca akan kesulitan menilai penelitian tersebut, dan apakah layak dipublikasikan di jurnal. Jangan mengulang Abstrak, atau cukup cantumkan hasil eksperimen. Berikan justifikasi ilmiah yang jelas untuk penelitian Anda, dan tunjukkan kemungkinan penerapan dan perluasan. Anda juga harus menyarankan eksperimen di masa mendatang dan/atau menunjukkan eksperimen yang sedang berlangsung.

Ucapan terima kasih (opsional): berikan penghargaan kepada badan pendanaan dan departemen yang telah membantu selama proyek berlangsung, misalnya dengan mendukungnya secara finansial.

REFERENSI

Periksa kembali apakah referensi telah ditulis dalam format yang benar. Hanya makalah yang dirujuk yang boleh dicantumkan di bagian referensi. Sumber yang tidak dirujuk dalam teks harus dihilangkan. Bagian ini hanya mencantumkan makalah, buku, atau jenis publikasi lain yang dirujuk dalam naskah. Referensi harus merupakan publikasi 10 tahun terakhir dengan

minimal 80% dari jurnal (terutama dari jurnal yang diakui secara internasional). Referensi harus diurutkan secara alfabetis berdasarkan nama belakang penulis dan tahun penerbitan. Jurnal ini menggunakan gaya APA edisi ke-6 (Klik di sini untuk mengunduh Panduan Referensi APA). Kami sangat menyarankan penulis menggunakan perangkat lunak manajemen referensi EndNote, Mendeley, Zotero, dll., untuk menyiapkan sitasi dan daftar referensi.

P-ISSN: 2089-3434 : E-ISSN: 2252-7060
Doi: https://doi.org/10.15408/quhas.v14i2.xxx